

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengendalian persediaan bahan baku pada UKM Mie Cap Tiga Anak di Desa Wlahar Kulon Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah pemesanan bahan baku mie yang ekonomis rata-rata sebesar 34.380 kg.
2. Frekuensi pemesanan bahan baku mie yang ekonomis sebanyak 11 kali.
3. Jumlah persediaan pengaman (*safety stock*) bahan baku mie sebesar 6.033 kg.
4. Waktu tunggu (*lead time*) pemesanan bahan baku adalah 2 hari dari tanggal pemesanan hingga bahan baku sampai di gudang.
5. UKM Mie Cap Tiga Anak harus melakukan titik pemesanan kembali (*reorder point*) pada saat persediaan bahan baku yang ada di gudang sebesar 8.044 kg.
6. Biaya total persediaan (*total inventory cost*) bahan baku mie pada UKM Mie Cap Tiga Anak sebesar Rp6.885.582,00.

B. Saran

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang telah dilakukan peneliti tentang pengadaan bahan baku yang dilakukan oleh UKM Mie Cap Tiga Anak, peneliti dapat memberikan saran kepada perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam kebijakan pengadaan bahan baku. adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Perusahaan sebaiknya menggunakan metode EOQ dalam kebijakan pengadaan bahan baku, karena penggunaan metode EOQ dapat mengoptimalkan kuantitas pemesanan bahan baku dengan biaya yang minimum dibandingkan kebijakan perusahaan sebelumnya.

2. UKM Mie Cap Tiga Anak hendaknya membuat pembukuan mengenai penyediaan biaya produksi, serta melakukan pencatatan mengenai arus biaya dan pendapatan dalam buku keuangan sehingga dapat mengalokasikan modal yang dimiliki sebaik-baiknya.

